

# Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow

Juanito Bagit<sup>1</sup>, Veronika E.T. Salem<sup>2</sup>, Hamsah Hamsah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan hukum, Universitas Negeri Manado  
Email: <sup>1</sup>[Juanitobagit03@gmail.com](mailto:Juanitobagit03@gmail.com), <sup>2</sup>[veronikesalem@unima.ac.id](mailto:veronikesalem@unima.ac.id), <sup>3</sup>[hamsah@unima.ac.id](mailto:hamsah@unima.ac.id)

## Article Info

### Article history:

Received September 14, 2024

Accepted October 30, 2024

Published October 30, 2024

### Keywords:

Role,  
Youth Organization,  
Social Awareness

## ABSTRACT

*The aim of this research is to analyze the role of Karang Taruna as well as enabling and inhibiting factors in increasing social awareness in Pusian Village, Dumoga District, Bolaang Mongondow Administrative Region. The method used in this research is a qualitative method to obtain information regarding the role of Karang Taruna in increasing social awareness in Pusian village. The research results show that the role of Karang Taruna in increasing social awareness in Pusian Village is through social service activities, raising funds to help underprivileged communities or through community empowerment programs. Supporting and inhibiting factors for the growth of social awareness are caused by internal and external factors. The internal factors referred to as the awareness and unity of all Karang Taruna management in forming the organization are the support of the local government which always accompanies Karang Taruna when there are activities, and the support of the community in their participation. in the activities carried out. from Coral. Like a beehive. . Apart from external factors, financial problems and community participation are not very supportive in program planning, and several youth organizations are not involved in implementing activities.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



Copyright ©2024

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peranan Karang Taruna serta faktor pemungkin dan penghambat dalam meningkatkan kesadaran sosial di Desa Pusian, Kecamatan Dumoga, Wilayah Administratif Bolaang Mongondow. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial di desa Pusian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Pusian adalah melalui kegiatan bakti sosial, penggalangan dana untuk membantu masyarakat kurang mampu atau melalui program pemberdayaan masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat tumbuhnya kesadaran sosial disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud dengan kesadaran dan kekompakan seluruh pengurus Karang Taruna dalam pembentukan organisasi adalah dukungan pemerintah daerah yang selalu mendampingi Karang Taruna bila ada kegiatan, dan dukungan masyarakat dalam partisipasinya. dalam kegiatan yang dilakukan. dari Karang. Seperti sarang lebah. Selain faktor eksternal, permasalahan keuangan dan partisipasi masyarakat kurang begitu mendukung dalam perencanaan program, dan beberapa karang taruna tidak dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan.

**Kata Kunci:** Peranan, Karang Taruna, Kepedulian Sosial

## 1. Pendahuluan

Kepedulian ini bukan untuk mencampuri urusan orang lain, namun lebih kepada ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi orang lain sebagai tujuan kebaikan. Diketahui bahwa kepedulian sosial merupakan suatu nilai yang penting bagi seseorang, karena berkaitan erat dengan nilai-nilai kejujuran, kasih sayang,

kerendahan hati, kebaikan dan juga kebaikan. Rasa peduli terhadap seseorang tidak akan tumbuh tanpa adanya rangsangan, baik berupa pelatihan maupun pembiasaan. Tentunya hal ini memerlukan peran dan dorongan dari berbagai pihak, seperti keluarga dan lingkungan. Sebagai manusia, sebagai individu, mereka tentu mempunyai peran dalam masyarakat dalam kehidupannya.

Peran dapat diartikan sebagai perwujudan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran ini dapat dimainkan oleh individu, kelompok, komunitas, lembaga atau organisasi. Jika saja manusia mempunyai peranannya dalam masyarakat, maka tentunya institusi juga mempunyai peranannya dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang terjadi pada organisasi Karang Taruna. Organisasi Karang Taruna Desa Pusian berdiri pada tanggal 7 Juli 2022. Karang Taruna tumbuh dari kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan masyarakat itu sendiri, khususnya kepada generasi muda di desa/pinggiran yaitu Desa Pusian. Karang Taruna di Desa Pusian, Kecamatan Dumoga, Kabupaten Bolaang Mongondow mempunyai anggota yang berusia antara 17 sampai 35 tahun, dan Karang Taruna di Desa Pusian mempunyai hak dan tanggung jawab tanpa membedakan asal usul, suku, jenis kelamin, status sosial dan agama. Di Karang Taruna tahun 2022 berjumlah 35 orang dan tahun 2023 sebanyak 45 orang, sehingga jumlah Karang Taruna pada tahun 2023 saat ini berjumlah 80 orang. Pada tahun 2022 hingga tahun 2023, keanggotaan Karang Taruna mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah anggota Karang Taruna sebanyak 35 orang dan pada tahun 2023 jumlah anggota Karang Taruna juga bertambah yaitu menjadi 45 orang, sehingga keanggotaan Karang Taruna pada tahun 2023 menjadi 80 orang.

Pertumbuhan jumlah anggota karang taruna dipengaruhi oleh kuatnya ikatan anggotanya dalam menciptakan kekompakan dan solidaritas antar anggota. Karang Taruna di Desa Pusian merupakan bagian dari masyarakat dan program yang dibuat merupakan pengetahuan nyata bagi masyarakat sekitar. Terletak di desa Pusian, Karang Taruna mempunyai 6 cabang yang dikelolanya, cabang tersebut adalah hubungan masyarakat, olah raga, kesejahteraan sosial, pendidikan, agama dan seni. Organisasi ini juga mengajak para pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanggung jawab sosialnya yang dilakukan secara rutin dan terbuka dalam kegiatan kepedulian sosial seperti kegiatan yang diselenggarakan. Kemudian program kegiatan rutin Karang Taruna Desa Pusia akan dilaksanakan secara gotong royong dalam pembersihan lingkungan sekitar yaitu pekerjaan yang bermanfaat secara sosial, pentingnya pendidikan sosial bagi anak-anak dan masyarakat setempat dalam kaitannya dengan masa depan dan juga perkembangannya. orang-orang di masa depan, membantu masyarakat yang membantu masyarakat atau keluarga yang tidak mampu memberikan bantuan berupa uang atau kebutuhan pokok, dan penggalangan dana jika terjadi bencana alam.

Penyelenggaraan program kegiatan ini merupakan bentuk perhatian Karang Taruna Desa Pusian terhadap kehidupan masyarakat yang tinggal di Desa Pusian yang merasa kepedulian terhadap permasalahan sosial disekitarnya semakin hari semakin hilang. Hal ini mendorong Karang Taruna untuk membentuk sosok solidaritas atau belut, agar generasi muda yang tergabung di dalamnya terbiasa gotong royong untuk melakukan aksi peduli terhadap sesama atau lingkungan. Sebagaimana kita ketahui, solidaritas dapat diartikan sebagai kebersamaan, solidaritas, solidaritas, empati, kasih sayang, toleransi dan tenggang rasa. Kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama atau gotong royong dapat meningkatkan rasa ingin membantu atau ingin membantu orang-orang yang membutuhkan di sekitar anda, selain itu Karang Taruna membuat anda merasa senang dan lebih terbuka dalam melakukan kegiatan sosial.

Kegiatan ini membantu membentuk generasi muda yang sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar, lebih mudah untuk bahu membahu membantu mereka yang membutuhkan karena saling membantu dan saling percaya. Bahwa hari-hari mereka penuh dengan aktivitas yang baik. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang menghambat terlaksananya kegiatan dukungan sosial yang diprogramkan oleh Karang Taruna. Keberadaan Karang Taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menjawab aspirasi masyarakat khususnya

generasi muda guna menciptakan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap masyarakat pada umumnya.

Tujuannya tak lain untuk meningkatkan kesejahteraan sosial generasi muda. Untuk mencapai tujuan tersebut, tugas pokok organisasi kepemudaan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 83/HUK/2005 adalah organisasi sosial yang membina dan membina generasi muda, yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran sosial dan kepedulian masyarakat, khususnya generasi muda di desa/daerah. atau badan serupa dan beroperasi terutama di bidang kewirausahaan sektor sosial.

Generasi muda berkolaborasi dengan negara dan komponen masyarakat lainnya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan khususnya permasalahan kesejahteraan dan kesejahteraan sosial generasi muda, baik secara proaktif, rehabilitasi, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Keberadaan lembaga sosial seperti karang taruna dirasa sangat penting, karena diharapkan dapat menjadi wadah untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan pengembangan potensi pemuda, selain itu juga dapat dimanfaatkan. sebagai tempat generasi muda dapat menggali dan menyalurkan potensinya, bertukar informasi, menciptakan kohesi, mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap dirinya dan masyarakat.

Jadi jelas tujuan yang ingin dicapai Karang Taruna adalah meningkatkan kesadaran sosial untuk mencapai kesejahteraan sosial yang baik yang dapat dinikmati seluruh masyarakat. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti ingin mengetahui “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow”.

## 2. Metode

Moleong, Lexy J. 2009 Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi terhadap pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Melalui penelitian kualitatif, peneliti diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang menyeluruh dan dapat diobservasi mengenai tuturan, tulisan, dan tingkah laku seseorang, kelompok, atau masyarakat, yang dipelajari secara menyeluruh dan menyeluruh dalam latar alam.

Penelitian kualitatif jenis ini dirasa paling tepat untuk menjelaskan, memetakan, mengetahui dan menggambarkan peran karang taruna desa Pusian dalam meningkatkan kesadaran sosial. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mendeskripsikan peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti subjeknya baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi juga merupakan kegiatan penelitian dimana diperoleh informasi penting bagi permasalahan penelitian dari lapangan melalui proses observasi. Spardley Sugiyono (2011:229) mengatakan bahwa “objek observasi dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan tindakan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung untuk mengamati kesadaran sosial generasi muda di Karang Taruna.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara (interviewee) sebagai penanya/penanya dan terwawancara (interviewee) sebagai penjawab

pertanyaan. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau langsung dengan narasumber. Penulis penelitian ini mewawancarai pihak pemerintah, pemerintah desa dan masyarakat Karang Taruna.

### 3. Dokumentasi

Catatan dokumenter yang digunakan peneliti merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan yang ditulis oleh seseorang, gambar atau karya monumental. Data yang diperlukan untuk penelitian ini terdiri dari informasi dari karang taruna, foto-foto dan wawancara dengan narasumber.

Menurut Milles dan Hubberman Sugiyono (2011:246), kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga akhir ketika data sudah jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga harus dicatat secara cermat dan rinci. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Menurut Milles dan Hubberman (2009:16), reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan informasi dari catatan lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat rangkuman atau deskripsi singkat, mengklasifikasikan data ke dalam rangkap penelitian. Pada langkah ini, informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian penulis juga dihilangkan untuk memperoleh informasi yang dapat diteliti.

#### 2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data, maka dilakukan proses penyajian data. Menurut Milles dan Hubberman (2009:17), representasi data adalah kumpulan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan kesimpulan dan tindakan. Informasi tersebut disajikan sesuai dengan subjek yang diteliti, sehingga data kebijakan yang diteliti dapat dengan mudah diinterpretasikan.

#### 3. Menarik dan memeriksa kesimpulan

Tugas selanjutnya adalah menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mengarah pada jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap "apa" dan "bagaimana" dari temuan penelitian. Jawaban atas temuan dan hasil penelitian dapat memberikan penjelasan terhadap kesimpulan pertanyaan penelitian yang disajikan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Hasil Penelitian

#### 1) Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Social Di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow ?

##### Informan I

Berdasarkan wawancara dengan Rasulisto Gustian Pogalad, S.Pd selaku Ketua karang taruna mengatakan bahwa : *"Karang Taruna saat ini merupakan oranganisasi yang ada di desa pusian yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kepedulian social, contoh kecil dalam ruang lingkup masyarakat adanya karang taruna dapat membantu masyarakat dalam segala bidang yaitu penataan dan kerja bakti social di sekitar desa. juga berperan dalam acara-acara memperingati hari-hari besar kemerdekaan, selain itu juga ikut serta berperan dalam pengembangan kreatifitas dan kesejahteraan masyarakat."*

Berdasarkan hasil wawancara dapat di analisis bahwa mereka berperan dalam membantu masyarakat melalui penataan lingkungan, kerja bakti social, dan berbagai kegiatan kreatifitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini menunjukan bahwa karang taruna memiliki peran yang sangat penting dalam membangun jati diri masyarakat.

#### **Informan II**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Erwi Yanti Mokoagow, S.Tr.Keb selaku Kepala Desa pusian bahwa: *“ Peran Karang Taruna di desa Pusian saat ini sudah cukup baik dalam melaksanakan kegiatan atau program yang mereka jalankan karena adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menjadikan mereka tidak melakukan hal-hal negative dan dapat membantu saya selaku pemerintah (Kepala desa) untuk menanggulangi permasalahan yang ada di dalam masyarakat.*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa Peran Karang Tarun sudah cukup baik dalam melaksanakan kegiatan dan program yang mereka jalankan. Kehadiran karang taruna telah membantu pemerintah desa dalam menangani permasalahan yang ada di masyarakat, serta mencegah terjadinya hal-hal negative di lingkungan sekitar. Hal ini menunjukan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan karang taruna dalam membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **Informan III**

Berdasarkan wawancara dengan Jein Maleteng selaku masyarakat desa pusian : *“Bisa dibayangkan adanya karang taruna saat ini dorong memudahkan dan membantu torang dalam menyalurkan bantuan pada orang-orang yang membutuhkan se itu dorong saling kerja sama dalam menjalankan kegiatan pengurus karang taruna juga memberikan dorongan pada orang-orang untuk menunjukan empatinya dimana mereka mendorong dalam melaksanakan kegiatan”.*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis keberadaan karang taruna di desa pusian memiliki peran yang penting dalam membantu masyarakat dalam menyalurkan bantuan kepada yang membutuhkan. Karang taruna juga mendorong orang-orang untuk menunjukan empati dan saling bekerja sama dalam menjalankan kegiatan social. Hal ini menunjukan bahwa karang taruna merupakan wadah yang efektif untuk membangun solidaritas dan gotong royong di masyarakat desa pusian.

#### **Informan IV**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Christiane Emor, S. Pd selaku Wakil ketua karang taruna mengatakan bahwa : *“Dalam meningkatkan kepedulian social di desa pusian kami telah mengadakan beberapa progam kinerja yang torang laksanakan seperti gotong royong, kerja bakti, mensosialisasikan pentingnya pendidikan pada anak-anak maupun masyarakat setempat untuk masa depannya dan juga untuk pembangunan bangsanya kelak, serta membantu orang dimana membantu masyarakat atau keluarga yang tidak mampu dengan cara meberikan bantuan berupa uang atau kebutuhan pokok sehari –hari serta aksi galang dana jika terjadi suatu musibah bencana alam”.*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa karang taruna menunjukan kepeduliannya pada masyarakat desa pusian dengan mengadakan program kinerja untuk meningkatkan kepedulian sosial, seperti gotong royong, kerja bakti, dan sosialisasi pentingnya pendidikan untuk anak-anak dan masyarakat setempat. Mereka juga membantu masyarakat yang tidak mampu dengan memberikan bantuan berupa uang atau kebutuhan pokok sehari-hari serta menggalang dana untuk membantu korban musibah bencana alam. Dengan demikian karang taruna desa pusian aktif dalam membantu dan peduli terhadap keadaan masyarakat setempat.

#### **Informan V**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yadi Agonda selaku Kordinator di Bidang Hubungan Masyarakat dan Kemitraan karang taruna mengatakan bahwa : *“Memang pada saat melaksanakan bakti social torang mengajak berpartisipasi masyarakat yang ada di desa pusian supaya kepedulian social dorang muncul deng supaya le dorang iko serta dalam melaksanakan bakti social deng memudahkan masyarakat membantu orang-orang yang terkena bencana melalui pengurus karang taruna”* .

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa Pentingnya melibatkan masyarakat dalam kegiatan bakti social. Dengan melibatkan masyarakat, kepedulian social dapat muncul dan memudahkan dalam memberikan bantuan kepada korban bencana. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara karang taruna dan masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam upaya social yang dilakukan.

#### **Informan IV**

Berdasarkan wawancara dengan Ariny Igon, S. Pd selaku bendahara karang taruna mengatakan bahwa : *“kegiatan yang torang laksanakan selaku pengurus karang taruna torang sengaja se iko masyarakat supaya le dapat membantu deng tau bagaimana dpe banyak orang yang masih membutuhkan bantuan deng dapat terdorong hatinya untuk terus meningkatkan kepedulian social masyarakat”*. Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa karang taruna melakukan kegiatan dengan melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kepedulian social di lingkungan mereka. Mereka berharap bahwa melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat lebih memahami kebutuhan orang-orang yang membutuhkan bantuan dan terdorong untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap sesama. Dengan demikian, kolaborasi antara karang taruna dan masyarakat dapat memperkuat ikatan social dan membantu meningkatkan kesejahteraan bersama di lingkungan tersebut.

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat di analisis Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Social cukup baik karena dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan, masyarakat dan pemerintah merasakan pengaruh dari kegiatan yang di lakukan dalam meningkatkan kepedulian social di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow dan bagaimana pentingnya dalam meningkatkan kepedulian social melalui Karang Taruna karena dengan adanya karang taruna ini dapat melaksanakan kegiatan social seperti gotong royong, sosialisasi dan bakti social. Sehingga karang taruna dapat mendorong masyarakat untuk saling membantu orang yang membutuhkan bantuan atau pertolongan karena telah menunjukkan sikap empatinya antar sesama masyarakat.

### **2) Factor yang menjadi Pendorong Dalam Meningkatkan Kepedulian Social Di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow ?**

#### **Informan I**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rasulisto Gustian Pogalad, S.Pd selaku ketua karang taruna mengatakan bahwa : *“Iya di dalam karang taruna, antar pengurus kita bias berkoordinasi dengan baik di forum tersebut, sehingga bias dapat bersama-sama melaksanakan rencana kerja khususnya meningkatkan kesadaran social, terutama mengingat kondisinya masih banyak orang yang sangat membutuhkan bantuan saat ini dari tangan masyarakat maka kami pengurus karang taruna mendorong untuk berekspreasi kepada masyarakat. Ada banyak orang di luar sana yang membutuhkan bantuan. Sehingga dari tujuan karang taruna dapat meningkatkan kepedulian social.”*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa karang taruna merupakan wadah yang efektif untuk meningkatkan kesadaran social dan kepedulian social masyarakat terhadap sesama. Pengurus karang taruna bekerja sama dengan baik dalam forum tersebut untuk melaksanakan rencana kerja dan memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan. Demikian tujuan karang taruna untuk meningkatkan kepedulian social dapat tercapai melalui keterlibatan aktif dari masyarakat.

#### **Informan II**

Berdasarkan wawancara dengan Erwi Yanti Mokoagow, S.Tr.Keb selaku Kepala Desa pusian bahwa: *“Untuk melaksanakan pekerjaan tersebut memang memerlukan kerjasama, karena karang taruna bukan merupakan milik pribadi melainkan milik semua orang, sehingga kerja sama itu penting organisasi ini sangat membutuhkannya. Saya selaku pemerintah desa pusian akan terus memantau aktivitas karang taruna karena tujuan karang taruna juga membawa nama baik desa pusian membantu masyarakat setempat tingkatan kesadaran social mereka. Karena mereka memang peduli masyarakat itu penting dalam masyarakat.”*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa kerjasama antara pemerintah desa dan karang taruna sangat penting dalam membantu masyarakat setempat. Pemerintah desa memantau aktivitas karang taruna untuk memastikan bahwa tujuan mereka untuk membantu masyarakat dan meningkatkan kesadaran social benar-benar tercapai.

#### **Informan III**

Berdasarkan wawancara dengan Jein Maleteng selaku masyarakat setempat mengatakan : *“Ja lia-lia semangat karang taruna kita le bersemangat untuk melakukan kegiatan, apalagi kegiatan. Hal ini le di lakukan demi kebaikan bersama.”*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa semangat kaang taruna memotivasi masyarakat setempat, termasuk ibu jein maleteng, untuk aktif dalam kegiatan demi kebaikan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara karang taruna dan masyarakat dapat membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar.

#### **Informan IV**

Berdasarkan wawancara dengan Christiane Emor, S. Pd selaku Wakil ketua karang taruna mengatakan bahwa : *“Kegiatan tersebut terlaksana tidak hanya atas dukungan semua pihak, namun juga dukungan masyarakat setempat dalam pelaksanaan rencana kerja Karang Taruna. Tapi ya, itu harus terjadi aktif melaksanakan rencana kerja. Dukungan datang dari masyarakat menerima kegiatan yang dilakukan dapat memberikan semangat kepada pengurus taruna”*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa kesuksesan pelaksanaan rencana kerja karang taruna sangat bergantung pada dukungan dari semua pihak, termasuk masyarakat setempat. Dukungan dari masyarakat tidak hanya memberikan semangat kepada pengurus karang taruna, tetapi juga memperkuat pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Pentingnya kerjasama dan dukungan dari masyarakat dalam menjalankan rencana kerja karang taruna menjadi factor kunci dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut.

#### **Informan V**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yadi Agonda selaku Kordinator di Bidang Hubungan Masyarakat dan Kemitraan karang taruna mengatakan bahwa : *“Kita le sebagai Humas Karang Taruna, yang menjadi pendorong bagi torang dalam meningkatkan kepedulian social dimana torang melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan social yang sudah torang rencanakan atau programkan serta mendorong partisipasi dan aktifitas masyarakat dalam*

*kegiatan social sebagai bentuk kontribusi dan perhatian terhadap lingkungan dan sesama. Ada le kesadaran anggota Karang Taruna untuk pentingnya meningkatkan kepedulian social sebagai bentuk kebersamaan dan solidaritas dalam memajukan desa”*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan social, karang taruna dapat memberikan kontribusi yang nyata untuk memajukan desa serta menjaga lingkungan. Kesadaran anggota karang taruna untuk meningkatkan kepedulian social juga menunjukkan adanya rasa kebersamaan dan solidaritas dalam membangun komunitas yang baik.

#### **Informan VI**

Berdasarkan wawancara dengan Ariny Igon, S. Pd selaku bendahara karang taruna mengatakan bahwa : *“Adanya program-program social yang dilaksanakan oleh karang taruna untuk membantu masyarakat, yang membantu masyarakat yang membutuhkan. Bagitu le deng dukungan dan kerjasama dari pemerintah desa maupun yang terkait dalam melaksanakan kegiatan sosial”*. Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa karang taruna aktif dalam melakukan program-program social untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Mereka juga mendaptkan dukungan dan kerja sama dari pemerintah desa serta pihak terkait dalam melaksanakan kegiatan social tersebut. Hal ini menunjukkan komitmen dan kerja sama yang baik antara karang taruna dan pihak-pihak terkait dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat di analisi bahwa factor pendukung yang mempengaruhi dalam meningkatkan kepedulian social, yaitu adanya kesadaran dan kebersamaan semua pengurus Karang Taruna untuk menjadikan organisasi yakni adanya dukungan dari pemerintah setempat yang selalu mendampingi Karang Taruna apabila adanya kegiatan yang di laksanakan dan dukungan masyarakat dalam ikut serta dalam kegiatan yang di laksanakan Karang Taruna.

### **3) Factor yang menjadi Penghambat Dalam Meningkatkan Kepedulian Social Di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow ?**

#### **Informan I**

Hal tersebut seperti yang di ungkap oleh Rasulisto Gustian Pogalad, S.Pd selaku Ketua Karang Taruna bahwa : *“Tantangan perekonomian yang di hadapi karang taruna tidak cukup untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Meskipun bisa mengajukan permohonan dana ke pemerintah setempat tapi tidak semua pengajuan dana tersebut diterima. Masalah, kurangnya alat dan fasilitas karang taruna juga ada beberapa dari anggota karang taruna sering tidak ikut serta dalam kegiatan atau bermalas-malasan sehingga menghambat kegiatan yang akan di laksanakan ”*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa karang taruna menghadapi tantangan perekonomian yang menyulitkan dalam pelaksanaan kegiatan karena kurangnya kurangnya alat dan fasilitas juga menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu, beberapa anggota karang taruna juga tidak aktif dan kurang partisipasi dalam kegiatan, yang juga menghambat kelancaran pelaksanaan program-program yang direncanakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan infrastruktur, serta motivasi anggota karang taruna agar dapat menjalankan kegiatan dengan efektif.

#### **Informan II**

Berdasarkan wawancara dengan Erwi Yanti Mokoagow, S.Tr.Keb selaku Kepala Desa pusian bahwa: *“Menurut saya factor penghambat karang taruna dalam meningkatkan kepedulian*

*social di desa pusian yaitu kurangnya rasa kepercayaan dan dukungan dari masyarakat lain terhadap program-program kepedulian social yang sudah di programkan oleh karang taruna sehingga masyarakat sulit untuk berpartisipasi dan mendukung kegiatan kepedulian social yang dilaksanakan karang taruna”.*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa factor penghambat dalam meningkatkan kepedulian social di desa pusian adalah kurangnya kepercayaan dan dukungan dari masyarakat lain terhadap program-program kepedulian social yang dilaksanakan oleh karang taruna. Hal ini menyebabkan sulitnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat dalam kegiatan kepedulian social yang di jalankan oleh karang taruna. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk memperkuat kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap program kepedulian social yang dilakukan oleh karang taruna.

### **Informan III**

Berdasarkan wawancara dengan Jein Maleteng selaku masyarakat desa pusian mengatakan : *“Menurut kita Faktor yang menjadi penghambat karang taruna dalam meningkatkan kepedulian social di desa pusian. Masih kurang tu fasilitas karang taruna for menjalankan program. deng ja taruh le tu anggota karang taruna laeng nyanda ja iko disaat ja melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan mungkin itu yang jadi penghambat for karang taruna saat ini”.*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa salah satu factor penghambat dalam peningkatan kepedulian social karang taruna di desa pusian adalah kurangnya fasilitas karang taruna dan kurangnya partisipasi anggota karang taruna dalam kegiatan yang dilakukan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan fasilitas dan juga meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan karang taruna agar dapat meningkatkan kepedulian social di desa pusian.

### **Informan IV**

Berdasarkan wawancara dengan Christiane Emor, S. Pd selaku Wakil ketua karang taruna mengatakan bahwa : *“Masih Kurang le tu keterlibatan dan motivasi anggota karang taruna dalam mengadakan kegiatan kepedulian social deng dana yang menyebabkan kesulitan dalam melaksanakan program-program kepedulian social yang diinginkan”*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa keterlibatan dan motivasi anggota karang taruna dalam meningkatkan kepedulian social terkendala oleh dana. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam melaksanakan program-program kepedulian social yang diinginkan. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi anggota serta mencari solusi untuk mengatasi keterbatasan dana guna meningkatkan efektivitas karang taruna dalam melaksanakan kegiatan kepedulian social.

### **Informan V**

Berdasarkan wawancara dengan Yadi Agonda selaku Kordinator di Bidang Hubungan Masyarakat dan Kemitraan Karang Taruna: *“Pengurus Karang Taruna nda sepenuhnya bisa menjalankan program kerja karna dorang nyanda memiliki fasilitas yang lengkap jadi pengurus karang taruna sekarang terlambat dalam menjalankan kegiatan yang akan di laksanakan”.*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa pengurus karang taruna mengalami kendala karena mereka belum memiliki fasilitas yang lengkap. Hal ini menyebabkan mereka terlambat dalam menjalankan program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan untuk membantu karang taruna agar bisa menjalankan aktivitasnya dengan efektif dan efisien.

### **Informan VI**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arinny Igon, S. Pd selaku bendahara Karang Taruna bahwa: *“Kendala pasti ada, yang utama adalah factor finansialnya yang kurang mendukung dalam pelaksanaan program kerja torang, serta ada le segelintir warga yang nyanda terima kegiatan yang torang bekeng disebabkan karena factor kesibukannya sehingga dorang nyanda peduli terhadap apa yang torang karang taruna lakukan”*.

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa karang taruna mengalami kendala utam dalam hal financial yang kurang mendukung dalam pelaksanaan program kerja. Selain itu, masih ada sebagian warga yang belum bisa menerima kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna, mungkin dikarenakan kesibukan mereka sehingga tidak peduli terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini menunjukan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan keterlibatan dan dukungan masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan oleh karang taruna.

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat di anailisi bahwa factor yang menghambat dalam meningkatkan kepedulian social yaitu masalah finansialnya, dan partisipasi masyarakat yang dimiliki kurang mendukung dalam rancangan program yang dilakukan juga beberapa anggota karang taruna tidak ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan.

### **4) Upaya Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Social Di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow ?**

#### **Informan I**

Bedarsarkan wawancara dengan Rasulisto Gustian Pogalad, S.Pd selaku ketua karang taruna mengatakan bahwa: *“Untuk mengatasi factor penghambatnya ya, dengan cara melakukan diskusi antara pengurus dan anggota baik dalam forum maupun di luar forum agar kami menemukan solusi untuk melancarkan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan. Untuk masalah dana bisa minta lagi bantuan dari pemerintah setempat atau bisa mengajukan proposal ke donator yan lain. Selain dana, untuk factor kesibukan, kepedulian dan kerja sama dapat teratasi dengan melakukan pertemuan dengan melibatkan seluruh masyarakat agar karang taruna dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan dalam hambatan meningkatkan kepedulian sosial ”*

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa untuk mengatasi factor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan karang taruna, perlu dilakukan diskusi anra pengurus dan anggota, mencari solusi bersama, dan melibatkan masyarakat dalam pertemuan agar dapat meningkatkan kepedulian social. Selain itu, mencari sumber dana tambahan sepertibantuan pemerintah atau proposal donator juga menjadi solusi untuk mengatasi masalah dana, dengan kerja sama dan komunikasi yang baik, karang taruna dapat terus berjalan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

#### **Informan II**

Berdasarkan wawancara dengan Erwi Yanti Mokoagow, S.Tr.Keb selaku Kepala Desa pusian bahwa : *“Mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi factor penghambatnya dalam meningkatkan kepedulian social masyarakat dengan cara menjadwalkan setiap agenda kegiatan jauh-jauh hari sebelumnya agar semua masyarakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan supaya masyarakat yang ada kesibukanya bisa meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dan bisa mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pengurus karang taruna ”*.

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa untuk meningkatkan kepedulian social masyarakat, kepala desa mengusulkan agar setiap agenda kegiatan dijadwalkan jauh-jauh hari sebelumnya. Dengan demikian, semua masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang

dilaksanakan oleh karang taruna, bahkan mereka sibuk sekalipun bisa meluangkan waktu untuk ikut seta. Hal ini dapat membantu dalam memperkuat kegiaian social dan mempeerat hubungan antar warga di desa.

### **Informan III**

Berdasarkan wawancara dengan Jein Maleteng selaku masyarakat desa pusian mengatakan bahwa : *“Alangkah baiknya lagi jika pengurus karang taruna melakukan pendekatan yang lebih baik pada masyarakat. Misalnya memperat lagi hubungan deng masyarakat laing supaya le masyarakat laeng dapat berpatisipasi dalam kegiatan karang taruan karena deng adanya kegiatan antara karang taruna dan masyarakat ini dapat menjadikan wadah masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya”*.

Bedasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa pentingnya kerja sama antara pengurus karang taruna dengan masyarakat untuk menciptakan hubungan yang lebih baik, masyarkat akan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kaang taruna dan dapat menyampaikan aspiransi seta kebutuhan mereka. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas program dan kegiatan karang taruna seta memperkuat keterlibatan masyaakat dalam pembangunan desa.

### **Informan IV**

Berdasarkan wawancara dengan Christiane Emor, S. Pd selaku Wakil ketua karang taruna mengatakan bahwa : *“Dengan mengadakan sosialisai pembinaan secara rutin kepada anggota karang taruna tentang pentingnya memiliki kepedulian social. Dalam sosialisasi tersebut dapat di jelaskan manfaat dan dampak positif dari kegiatan kepedulian social. Sehingga dapat mendorong anggota karang taruna untuk terlibat aktif dalam kegiatan social di desa.”*.

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa pentingnya sosialisasi pembinaan kepada anggota karang taruna tentang kepedulian social, serta memberikan pemahaman akan manfaat dan dampak positif dari kegiatan kpedulian social. Hal ini di harapkan dapat memotivasi anggota karang taruna untuk terlibat aktif dalam kegiatan social didesa. Dengan demikian, karang taruna dapat menjadi agen perubahan yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilingkungannya.

### **Informan V**

Berdasarkan wawancara dengan Yadi Agonda selaku Kordinator di Bidang Hubungan Masyarakat dan Kemitraan Karang Taruna *“Hal terpenting yang harus dilakukan oleh Karang Taruna itu harus melengkapi kebutuhan pengurus karang taruna agar pengurus karang taruna ini dapat menjalankan kegiatannya lebih baik”*.

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa karang taruna perlu memastikan bahwa pengurusnya memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan tugas mereka, serta memastikan bahwa mereka dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan karang taruna dengan baik. Dengan demikian, karang taruna dapat berfungsi secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi anggotanya dan masyarakat sekitar.

### **Informan VI**

Berdasarkan wawancara dengan Ariny Igon, S. Pd selaku bendahara karang taruna bahwa: *“Dengan cara mencari dana dari pihak luar karang taruna deng bekeng usaha-usaha kecil yang boleh menambah pemasukan dana for torrang agar bisa melanjutkan kegiatan yang telah torang telah programkan karna didalam menjalankan program kerja torang butuh dana le untuk memenuhi kebutuhan program kerja serta melengkapi alat dan fasilitas karang taruna”*.

Berdasarkan wawancara dapat dianalisis bahwa karang taruna mengalami kesulitan dalam mencari dana untuk melanjutkan kegiatan yang telah direncanakan. Mereka mencoba mencari dana dari pihak luar dan membuat usaha kecil untuk menambah pemasukan agar dapat memenuhi kebutuhan program kerja serta melengkapi alat dan fasilitas karang taruna. Hal ini menunjukkan bahwa karang taruna perlu lebih banyak dukungan dan bantuan dalam mencari dana agar dapat terus berjalan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat di analisis bahwa upaya yang dilakukan karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial yaitu: Mengadakan diskusi antar pengurus, mengajukan proposal ke donator selain dari pemerintah setempat dan mengadakan wirausaha untuk mendapatkan dana juga mempererat hubungan persaudaraan antar masyarakat

## **b. Pembahasan**

Kepedulian sosial merupakan rasa tanggung jawab terhadap kesulitan yang dihadapi orang lain dan motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk membantu Galuh (2010). Sebagai organisasi sosial pemuda Karang Taruna yang beroperasi di hampir seluruh desa/kecamatan di Indonesia dan fokus pada pertumbuhan dan pengembangan usaha sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olah raga dan seni, diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, kesadaran, khususnya di kalangan masyarakat luas.

Temuan penelitian ini fokus pada bagaimana menjawab rumusan masalah penelitian yang meliputi: (1) peran karang taruna dalam meningkatkan kesadaran sosial di Desa Pusian, Kecamatan Dumoga, Wilayah Pemerintah Daerah Bolaang Mongondow, (2) menggembirakan. dan faktor penghambat. kepada karang taruna yang bergerak di bidang kepedulian sosial di Desa Pusian Subbagian Dumoga Kecamatan Bolaang Mongondow dijelaskan dibawah ini.

Peran Karang Taruna Dalam Kepedulian Sosial Di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow.

Berdasarkan analisis data temuan penelitian tentang peran Karang Taruna dalam meningkatkan kesadaran sosial di Desa Pusian, Kecamatan Dumoga, Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian teoritis yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan modal struktural, fungsional dan sosial.

Teori struktural-fungsional disertai dengan teori yang mengkaji tentang struktur masyarakat dan dalam struktur administrasi dan khususnya dalam masyarakat, dan setiap bagian dari struktur sosial mempunyai peran dan fungsi penting sebagai penjaga keseimbangan dan kelangsungan struktur sosial. Pada saat yang sama, teori modal sosial menekankan pentingnya jaringan hubungan sosial dan kepercayaan dalam menciptakan kerjasama dan solidaritas dalam menyelesaikan permasalahan sosial. Talcott Parsons, Teori struktural-fungsional merupakan pendekatan sosiologi yang menekankan pentingnya aktivitas sosial dalam menjaga stabilitas dan harmoni sosial.

Teori ini melihat masyarakat sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai subsistem yang saling berhubungan Ritzer George, (2012). Mengenai peran Karang Taruna dalam meningkatkan kesadaran sosial di desa Pusian, teori fungsional struktural terkait Karang Taruna adalah Karang Taruna berperan penting dalam menjaga keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat desa. Karang Taruna merupakan wadah bagi generasi muda desa untuk berkumpul, berdiskusi dan

berkolaborasi dalam berbagai kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap keadaan disekitarnya. Para pendeta melihat masyarakat sebagai seperangkat sistem sosial yang saling berhubungan dan saling bergantung dalam fungsinya. Sistem operasi yang melakukan tugas adaptif dengan beradaptasi dan mengubah lingkungan eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, Muhammadi (2011:23) mengatakan bahwa salah satu fungsi sosial Organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang berperan sebagai wadah bagi para anggotanya dan memuat kegiatan untuk mencapai tujuan bersama atau umum. Sasaran Karang Taruna merupakan lembaga atau organisasi yang bertugas menjaga keseimbangan dan keharmonisan sosial. Karang Taruna yang kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial berperan dalam menjaga keseimbangan sosial tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosial Karang Taruna seperti kegiatan bakti sosial, penggalangan dana untuk membantu masyarakat kurang mampu atau program pemberdayaan masyarakat.

Meningkatkan kepedulian sosial, Karang Taruna juga menjadi wadah generasi muda untuk mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengalaman berorganisasi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Karang Taruna harus memiliki struktur yang baik yaitu struktur tata kelola, proses pengambilan keputusan yang demokratis dan peran yang jelas dari setiap anggota. Struktur organisasi yang baik memudahkan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan serta menjamin tercapainya tujuan dan kegiatan sosial secara efektif.

Dengan demikian, terdapat keterkaitan antara teori fungsional struktural dengan peran karang taruna dalam meningkatkan kesadaran sosial. Karang Taruna berfungsi sebagai subsistem menjaga stabilitas dan keharmonisan sosial serta memberikan wadah bagi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Menurut Fukuyama (1999:65), modal sosial adalah terciptanya hubungan dan standar yang membentuk kualitas dan kuantitas hubungan sosial dalam masyarakat dalam spektrum yang luas, yaitu sebagai perekat sosial yang menjaga kesatuan anggota kelompok. Selain itu peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial adalah modal sosial dapat membentuk dan mempererat hubungan sosial antar anggota Karang Taruna.

Modal sosial kelompok remaja seperti norma-norma sosial yang mendorong sikap peduli dan tolong menolong, dapat menjadi perekat yang mempererat persatuan dan solidaritas anggota kelompok. Oleh karena itu, sebagai organisasi kemasyarakatan, karang taruna mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kepedulian dan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar. Karang Taruna di Desa Pusian dapat melakukan kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk membantu mereka yang membutuhkan, menyelenggarakan program pendidikan atau pelatihan dan membantu masyarakat dalam berbagai hal.

Dengan demikian, peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial dapat dimaknai sebagai upaya memperkuat modal sosial di masyarakat. Modal sosial pada mulanya dipahami sebagai bentuk kepercayaan masyarakat terhadap suatu komunitas atau individu sebagai bagian darinya, kemudian dibuatlah aturan-aturan yang menjadi kesepakatan bersama dalam komunitas, disinilah usaha dari komunitas tersebut mulai diperhitungkan. , komunitas dan jaringan lokal diadaptasi sebagai modal sosial untuk pengembangan komunitas dan Lawang - untuk memberdayakan Komunitas (2004).

Karang Taruna di desa Pusian dalam meningkatkan kepedulian sosial di desa Pusian. Karang Taruna dapat membantu membangun dan memperkuat modal sosial di masyarakat serta berperan sebagai penggerak pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa. Karang Taruna berperan penting dalam membangun dan memelihara kepercayaan, solidaritas dan ikatan sosial di desa Pusian. Dengan menjaga nilai-nilai sosial dan membangun hubungan baik antar anggota masyarakat, Karang Taruna dapat mengembangkan dan memperkuat modal sosial di masyarakat.

#### Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Karang Taruna dalam Kepedulian Sosial

Misi Karang Taruna adalah mengabdikan kepada masyarakat sebagai organisasi kepemudaan. Diharapkan Karang Taruna dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan sosial masyarakat. Pada kenyataannya di Karang Taruna diyakini terdapat hal-hal yang dapat mendukung upaya peningkatan kesadaran sosial generasi muda dan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan sosial, namun juga mempunyai hambatan atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan sosial di Karang Taruna. upaya untuk meningkatkan kesadaran sosial.

a) Faktor pendukung kesadaran masyarakat Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Diketahui faktor pendukung yang berasal dari internal adalah keinginan anggota untuk dapat melaksanakan rencana aksi karang taruna, adanya rencana aksi. ditugaskan untuk bekerja oleh karang taruna. Hal ini memerlukan kerjasama, karena karang taruna bukanlah milik pribadi, melainkan milik semua orang, sehingga kerjasama itu penting, organisasi ini sangat membutuhkannya. Sedangkan faktor pendukung di luar karang taruna atau dari masyarakat adalah anggota masyarakat yang mendukung terlaksananya kegiatan karang taruna, termasuk kegiatan sosial, namun jumlah pendukungnya sangat sedikit, paling tidak sedikit. Kepada warga, keterbukaan masyarakat menerima usulan karang taruna untuk melaksanakan dan mendukung kegiatan.

b) Faktor penghambat bangkitnya kesadaran sosial Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor penghambat karang taruna adalah tantangan finansial yang dihadapi karang taruna, tidak cukup untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Meskipun pendanaan dapat diminta dari serikat kota, tidak semua permintaan pendanaan diterima. Permasalahannya adalah kurangnya peralatan dan tempat karang taruna, ditambah lagi ada sebagian anggota karang taruna yang sering tidak mengikuti kegiatan atau bermalas-malasan sehingga menyulitkan pelaksanaan kegiatan.

Mungkin karena mereka merasa setiap kegiatan sosial yang mereka lakukan kurang mendapat dukungan dari masyarakat, hal ini pada akhirnya melemahkan motivasi atau semangat para anggota karang taruna. Salah satu faktor penghambat organisasi atau masyarakat kepemudaan dari luar adalah masyarakat modern yang cenderung cuek atau tidak mau peduli dengan apa yang terjadi disekitarnya. Bisa dikatakan masyarakat kini lebih individualistis dan apatis terhadap hal-hal yang tidak memberikan manfaat langsung bagi dirinya.

Generasi muda juga sangat sulit menerima undangan baik untuk menjadi anggota organisasi kepemudaan maupun sekadar membantu kegiatan. Dengan kata lain, kurangnya kontribusi masyarakat untuk mendukung kegiatan sosial, baik sebagai sumber tenaga maupun ikut serta langsung dalam pelaksanaan kegiatan sosial tersebut, maupun dalam bentuk uang, makanan, minuman, atau hadiah dalam bentuk berupa ide, saran, dan lain-lain. kontribusi, dapat memimpin anak-anak - Saya ingin bergabung dengan organisasi kepemudaan, dll, yang diperlukan untuk

memperluas kegiatan sosial, sehingga pemuda dan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran sosialnya, meningkatkan peran aktif pemuda, kekeluargaan dan gotong royong kerjasama antar masyarakat yang bermukim di Desa Pusian Kecamatan Dumo Kabupaten Bolaang Mongondow.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran Karang Taruna dalam meningkatkan kesadaran sosial di Desa Pusian Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow adalah :1. Peran Karang Taruna dalam meningkatkan kesadaran sosial melalui . kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial, yang berperan dalam menjaga keseimbangan sosial. Wujud kesejahteraan sosial Karang Taruna di desa Pusia adalah gotong royong membersihkan lingkungan sekitar atau pengabdian masyarakat, membantu masyarakat dengan cara membantu masyarakat atau keluarga yang tidak mampu, memberikan bantuan berupa uang atau kebutuhan sehari-hari, dan penggalangan dana. suatu peristiwa bencana alam.

Faktor yang mempengaruhi dan menghambat kesadaran sosial yaitu :a) Faktor pendorong karang taruna dalam kesadaran sosial yaitu :. Seluruh pengelola Karang Taruna sadar dan bersatu untuk membuat sebuah organisasi, yaitu dukungan dari pemerintah daerah yang selalu mendampingi Karang Taruna jika ada kegiatan, dan masyarakat mendukung partisipasi dalam kegiatan Karang Taruna.b) Faktor-faktor yang menghambat Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial antara lain:• Tantangan finansial yang dihadapi Karang Taruna tidak cukup untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.• Kurangnya peralatan dan tempat karang taruna• Beberapa anggota karang taruna seringkali tidak mengikuti kegiatan atau bermalas-malasan sehingga menyulitkan dalam melaksanakan kegiatan.• Beberapa komunitas apatis dalam meningkatkan kepedulian sosial, terhambat oleh kesibukan pekerjaan, sehingga komunitas tersebut tidak peduli dengan aktivitas pemuda Karang Taruna.

#### 5. Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 1991. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Alma, Buchari. (2010). Pembelajaran Studi Sosial. Bandung. Alfabeta.
- Coleman, James S. (1988) 'Social capital in the Creation of Human Capital' American Journal of Sociology 94: S95-S120.
- Elly M, dkk . 2012. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana
- Gunawan, Ary H, „Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan’, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)
- George Booree, Psikologi Sosial (Yogyakarta: Primasophie, 2010).
- George Ritzer, Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 21
- Hasbullah, “Kearifan Lokal Dalam Membangun Solidaritas Dan Integrasi Sosial”, Sosial Budaya, Vol 9, No2 (2012). 234
- Hamsah,H., Tamrin, S., & Achamad, M (2021). Pengembangan Modal Social Masyarakat Dalam Mewujudkan Program Makassar Tidak Rantasa. Jurnal Neo Societal, 6(1), 78-84
- Kementrian Sosial RI. 2010. Pedoman Dasar Karang Taruna. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan.
- Muhammad, Arni. (2011). Komunikasi Organisasi. Jakarta. Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Moerdiyanto. 2011. Pembangunan Kepemimpinan Pemuda Berwawasan Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air. (tidak diterbitkan).
- Raho Bernard. (2007). Teori sosiologi modern. Jakarta: Prestasi pustaka

- Ritzer George, (2012). Teori Sosiologi Klasik, Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern
- Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011: 229).
- Syawaludin, Mohammad. "Alasan Talcot Parson Tentang Pentingnya Pendidikan Kultu." *Ijtimaiyya* 7, No (2014): 158.
- Sari, N. K. (2023). Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda di Kelurahan Kuala Enok Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri hilir (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIA.
- Utami, W. 2019. Peran Karang Taruna Dalam Mindidik Kpedulian Sosial Dan Kewirausahaan Masyarakat Di Desa Winong Jetis Ponorogo
- Wardani, galuh, 2010, Asah Kepedulian Sosial, on Line
- Wenti. 2013. Ejournal Pemerintahan Integratif. Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung). (tidak diterbitkan).